



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang ada di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat dan memiliki pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan pada saat kebijakan *Work From Home* (WFH) berlaku.

Untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dalam kebijakan *Work From Home* ini. Kebijakan tersebut masih memiliki banyak kekurangan terutama untuk para auditor, pengguna laporan keuangan tidak dapat mengetahui apakah laporan keuangan yang dilaporkan dapat dipercaya atau tidak. Dikarenakan adanya kebijakan WFH ini membuat para auditor harus bekerja secara jarak jauh dan diberlakukan prosedur alternatif, sehingga dapat menimbulkan rasa keraguan pengguna laporan atas kualitas audit dari para auditor yang bekerja di KAP daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan tinjauan metodologi penelitian, yang dilihat dari pendekatan penelitian yang dikembangkan oleh (Cooper & Schindler, 2017), masalah penelitian ini akan dijawab menggunakan pendekatan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat perumusan masalah



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian formal. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi komunikasi. penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada objek penelitiannya dan mengumpulkan respons dari objek penelitian.

3. Pengendalian variabel penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian *ex post facto* dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel. Peneliti hanya dapat memberikan informasi mengenai apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi berdasarkan hasil respons dari objek penelitian.

4. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah independensi, integritas, etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada masa kebijakan *Work From Home* (WFH). Dari tujuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori studi deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang dianalisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* penelitian ini hanya dilakukan satu kali dengan mengumpulkan respons dari kuisisioner yang dibagikan. Peneliti membagikan kuisisioner pada bulan Juni 2021.

6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis penelitian ini diuji secara kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat.

7. Lingkungan penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menyebarkan kuisisioner melalui *Google Form* kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian lapangan.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuisisioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1 Variabel dependen

Variabel dependen ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Peneliti ingin menguji apakah variabel independen pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen, yaitu: kualitas audit.

Kualitas audit ini merupakan salah satu unsur penting bagi pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa indikator yang terdiri dari kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit pemeriksaan.

2 Variabel independen

Variabel independen ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dari pengertian variabel independen ini dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu meneliti apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Terdapat 3 variabel independen pada penelitian ini, yaitu: independensi, integritas, dan etika auditor. Dikarenakan ketiga sikap ini sangatlah penting bagi auditor karena ketiga sikap tersebut sangat berdampak pada kepercayaan masyarakat terutama bagi pengguna laporan keuangan dan berdampak pada nama baik seorang auditor.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Independensi (X1)

Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus bersikap jujur, dan tidak memihak kepada siapapun agar dapat meraih kepercayaan pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator penelitian yang terdiri dari telaah dari rekan dan jasa non audit.

b. Integritas (X2)

Setiap auditor wajib memiliki nilai integritas yang tinggi. Nilai integritas ini mencerminkan kejujuran auditor dan mencerminkan seorang auditor dalam menjaga kerahasiaan klien. Dalam penelitian ini penulis dengan mengambil indikator yang terdiri dari: kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap dan bijaksana auditor, tanggung jawab auditor.

c. Etika Profesi (X3)

Etika profesi ini sangatlah penting bagi seorang auditor yang memiliki tanggung jawab atas kepentingan publik. Dalam meingkatkan kualitas audit, auditor harus mematuhi kode etik dan standar audit yang berlaku. Dalam penelitian ini penulis dengan mengambil indikator yang terdiri dari: tanggung jawab auditor, perilaku professional, standar teknis, dan obyektifitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasioanal | | |
|----------------|--|------|------------------|
| | Indikator | Skor | Skala Pengukuran |
| kualitas audit | 1. Kesesuaian audit dengan SA. 2. Kualitas laporan hasil audit | 5 | Interval |
| independensi | 1. Telaah dari rekan auditor 2. Jasa non-audit | 3 | Interval |
| integritas | 1. Kejujuran auditor 2. Keberanian auditor 3. Sikap bijaksana auditor 4. Tanggung jawab auditor | 5 | Interval |
| etika profesi | 1. Tanggung jawab auditor 2. Standar teknis 3. Perilaku profesional 4. Obyektifitas | 4 | Interval |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner dengan alat bantu *Google Form*. Variabel-variabel penelitian ini akan diukur dengan skala pengukuran variabel yaitu, dengan skala interval dengan skala penilaiannya adalah skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan untuk variabel kualitas audit, dan 3 (tiga) pertanyaan untuk variabel independen, 4 (empat) pertanyaan untuk variabel etika profesi, 5 (lima) pertanyaan untuk variabel integirtas. Pengukuran ini dilakukan dengan 5 (lima) poin, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

E. Teknik Pengambilan Sample

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan peneliti menentukan sampel yang akan diambil. Dari 100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



laporan hasil audit yang dikeluarkan pada tahun 2020, terdapat 78 auditor KAP daerah Jakarta Selatan yang memberikan jasa layanan auditnya, 20 auditor KAP daerah Jakarta Pusat yang memberikan jasa layanan auditnya dan 2 auditor KAP daerah Jakarta Barat yang memberikan jasa layanan auditnya. Dikarenakan jasa layanan yang diberikan oleh akuntan publik yang lebih didominasi oleh daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat, sehingga penulis membuat pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sample penelitian terdiri dari:

1. Akuntan publik yang masih memberikan layanan jasanya di tahun 2020
2. Akuntan publik yang melakukan praktiknya dengan mematuhi keberlakuan kebijakan WFH(*Work From Home*)
3. Akuntan publik yang bekerja di KAP daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif akan dihitung dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* versi 26. Statistik deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dalam variabel penelitian dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari hasil penjumlahan kuantitatif dibagi dengan banyaknya jumlah data yang ada. Dari hasil *mean* ini dapat menggambarkan rata-rata hasil respon kuisioner sehingga peneliti dapat mengetahui dari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Maksimum merupakan nilai terbesar dari



seluruh data yang ada dalam penelitian. Minimum merupakan nilai terkecil dari seluruh data yang ada dalam penelitian. Dari hasil maksimum dan minimum ini peneliti dapat mengetahui variabel independen apa yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji kualitas data

Skala yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala *likert*. skala *likert* merupakan skala yang berisikan lima tingkat prefensi jawaban (Ghozali, 2018). Berdasarkan pengertian skala *likert*, peneliti menggunakan 5 tingkat prefensi jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Peneliti akan melakukan uji kualitas data yang telah disebutkan diatas, data primer yang dimiliki peneliti diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner yang valid menurut (Ghozali, 2018), jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut (Ghozali, 2018) uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan membandingkan signifikansi dengan alpha 5%. Setelah



itu, kita dapat melihat nilai *Pearson Correlation* pada tabel *Correlation* dan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (r hitung) tersebut dengan hasil perhitungan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji reliabilitas

Reliabel merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner menurut (Ghozali, 2018) dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Aplikasi SPSS memberikan kemudahan dalam menguji reabilitas ini dengan memberikan fasilitas uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel menurut (Ghozali, 2018) dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$.

3 Uji asumsi klasik

a. Uji multikolenieritas

Tujuan uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menunjukkan adanya multikolonieritas. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas menurut (Ghozali, 2018), untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Langkah untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menurut (Ghozali, 2018) adalah dengan menguji *Kolmogorov-Smirnov*. Yang harus dilakukan adalah melihat nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* yang terdapat pada tabel output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2018). Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > α* , maka data terdistribusi secara normal. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < α* , maka data tidak terdistribusi secara normal.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018), untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah uji glejser. Dalam uji glejser menurut (Ghozali, 2018), dapat dilihat dari probabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

signifikasinya. Jika probabilitas signifikasinya diatas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji hipotesis penelitian

a. Uji F

Tujuan uji pengaruh simultan menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara simultan sama dengan nol (Ghozali, 2018);

1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Yang memiliki arti, variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) $H_a: \text{tidak semua } b_i \neq 0$

Yang memiliki arti, variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas variabel dependen.

Adapun, hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel Anova, yaitu dengan melihat kolom *Sig* (Ghozali, 2018).

1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H_0).

2) Jika nilai probabilitas signifikasnsi (*Sig*) > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak tolak H_0).





b. Uji statistik t

Tujuan uji statistik t menurut (Ghozali, 2018), menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1) Independensi

a) $H_{01}: b_1 = 0$

Yang artinya, independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

b) $H_{a1}: b_1 > 0$

Yang artinya, independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

2) Integritas

a) $H_{02}: b_2 = 0$

Yang artinya, Integritas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

b) $H_{a2} : b_2 > 0$

Yang artinya, Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

3) Etika Profesi

a) $H_{03}: b_3 = 0$

Yang artinya, Etika profesi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.



b) $H_{a3} : b_3 > 0$

Yang artinya, Etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (tidak tolak H_0)
- 2) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (tolak H_0)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Guna dari koefisien determinasi (R^2) menurut (Ghozali, 2018) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*Crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



5. Analisis regresi linear berganda



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diseleksi berdasarkan validitasnya dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari independensi, integrasi, etika profesi terhadap variabel dependen. Prosedur analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik baik uji F maupun uji t dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Independensi

X₂ = Integritas

X₃ = Etika Profesi

e = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.